



### **BAB III**

## **IMAM MUSLIM, AL-BUKHARI DAN HADĪS**

### **TENTANG MINUM SAMBIL BERDIRI**

#### **A. Biografi Imam Muslim**

Nama lengkapnya adalah Al-Imam Al Hafidz Abu Husain Muslim bin Hajjaj al-Qushairy al-Naisabury. Ia dinisbatkan kepada Nishabur karena dilahirkan dikota Nishabur Iran, ia juga dinisbatkan pada nenek moyangnya Qushairi ibn Kan'an ibn Rabi'ah ibn Sha'sha'ah suatu keluarga bangsawan besar di Naisaburi.<sup>1</sup> Beliau dilahirkan pada tahun 204 H dan ada yang ada juga yang mengatakan tahun 206 H.<sup>2</sup>

Imam Muslim sudah mulai belajar hadis sejak usia kuarang lebih 12 tahun, Sejak saat itu banyak sekali perjalanan yang telah beliau lakukan untuk mencari hadis. Beliau pernah belajar hadis di Khurasan dan mendengar hadis dari Yahya bin Yahya, Ishaq bin Rahawih, dan lain-lain. Beliau juga pernah di Ray dan mendengar hadis dari Muh}ammad bin Mahran, Abu Ghassan, dan lain-lain. Di Hijaz beliau mendengar dari Sa'id bin Manshur, Abu Mash'ab, dan lainnya. Di Iraq mendengar dari Ahmad bin Hambal, Abdullah bin Muslimah, dan lain-lain. Di mesir mendengar dari Amr bin Sawad, Hamalah bin Yahya, dan beberapa orang lainnya.<sup>3</sup>

Imam Muslim banayak menghasilkan banyak karya kitab hadis diantaranya: Jami' al-S}ahih (Kitab Hadis yang terkenal dan beredar hingga saat

---

<sup>1</sup>Zainul Arifin MA, *Studi Kitab Ḥadis* (Surabaya : Almuna, 2010),106.

<sup>2</sup>M.M. Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2006), 81.

<sup>3</sup>Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), 367.



ini), *Al Musnad Al-Kabi>r 'Ala Al-Rijal, Al-Asma wal Kuna, Al Ilal, Al-Aqran, Suالاتihi Ahmad bin Hanbal, Al Intifa' bi Uhubis Siba', Al-Muhadramain, Man Laisa Lahu illa Rawin Wahiidin, Auladul Sahabah, Auhamul Muahddisin.*<sup>4</sup>

- **Kitab S}ahih Muslim**

Imam Muslim memberikan nama kepada kitabnya dengan “*Al Musnad Al S}ahih*”, kemudian terkenal dengan nama “*S}ahih Muslim*”. Kitab ini diakui ada pada posisi kedua setelah S}ahih Bukhari.<sup>5</sup>

Kitab s}ahih muslim muncul pada sekitar abad ke-3 hijriah, yaitu pada masa pemurnian, penyehatan, dan penyempurnaan. Pada masa ini kegiatan ulama hadis antara lain mengadakan lawatan ke daerah-daerah yang jauh, mengadakan klasifikasi hadis yang *marfu'*, *mauquf*, dan *maqtu'*. Selain itu juga mengklasifikasikan kualitas hadis menjadi *s}ahih* dan *dhaif*. Mereka juga menghimpun kritik-kritik yang dilontarkan oleh ulama kalam dan lain-lain, baik yang ditujukan pada para periwayatnya, maupun pada matannya. Mereka juga menyusun kitab-kitab hadis secara sistematis.<sup>6</sup>

Imam muslim menyusun kitab ini terdiri dari 300 ribu hadis yang *masmu'* (melalui indera pendengaran) dan menghabiskan waktu selama 15 tahun.<sup>7</sup> Beliau pun menjelaskan, bahwa beliau tidak menyimpan satu hadis kecuali yang telah disepakati oleh para ulama. Karena, tidak semua hadis s}ahih disimpan di

---

<sup>4</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 109-110

<sup>5</sup>Akram Dliya Al Umary, *Buhutsun fii Taarikhis Sunnah Al-Musyarrafah* (Madinah Al Munawwarah: Al Maktabatul 'Ulum wal Hukm, 1994), 321

<sup>6</sup>Dadi Nurhaedi, *Kitab S}ahih Muslim dalam Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54-65.

<sup>7</sup>Ajjaj Al-Khatib, *Ushulul Hadits: 'Ulumuhu wa Musthalahu*. (Beirut: Darl Fikr, 1989).315

dalamnya.<sup>8</sup> Imam Muslim pernah mengatakan: “Tidaklah aku menyimpan satu pun (hadis) pada kitabku ini kecuali dengan alasan (hujjah). Dan tidaklah aku menggugurkan satu pun (hadis) kecuali ada alasan tertentu”. Beliau pun mengatakan: “Tidak semua hadis sah yang aku hafal, aku simpan di sini, Akan tetapi, aku menyimpan hadis yang disepakati oleh para ulama”.<sup>9</sup>

- **Metode dan Sistematika Kitab Sahih Muslim**

Imam Muslim menggunakan metode yang sangat bagus dalam penyusunan kitabnya. Matan-matan hadis yang senada atau satu tema dihimpun pada satu tempat lengkap dengan sanad dan matannya, tidak memotong atau memisah-misahkannya dalam beberapa bab, dan beliau juga tidak mengulang penyebutan hadis kecuali dalam jumlah sedikit karena adanya kepentingan yang mendesak yang menghendaki adanya pengulangan, seperti untuk menambah manfaat pada sanad atau matan hadis.

Berdasarkan jalan yang ditempuh imam muslim dalam men-takhrij-kan hadis nya, para ulama' memandang bahwa muslim meriwayatkan hadis yang sempurna, yang memiliki syarat-syarat ke-Sahihan dan memiliki sanad *muttasil* dengan syarat adil dan kuat hafalan dari awal hingga ahir tanpa shad dan 'ilat. Hal itulah yang menjadikan hadis dalam kumpulan Sahih Muslim memiliki keunggulan dari kitab hadith yang lain. Disamping itu muslim sangat teliti, sehingga ia bedakan antara kata *haddathana* dengan kata *akhbarona*. Yang pertama mengandung pengertian bahwa hadith tersebut langsung didengar melalui

---

<sup>8</sup>Al-Umary, *Buhutsun fii Taarikhis Sunnah Al-Musyarrifah* (Madinah Al Munawwarah: Al Maktabatul 'Ulum wal Hukum, 1994), 321

<sup>9</sup>Al-Khatib, *Ushulul Hadits...*, 315



ucapan guru, sedangkan yang kedua hadith itu dabacakan atas nama guru. Hadith hadith tersebut ditulis dengan matan yang sempurna tanpa pengulangan.<sup>10</sup>

Imam muslim telah menjadikan prinsip ‘an’*anah* (*transfer* secara langsung antara periwayat hadith dengan nara sumber hadith) sebagai azaz dalam pola seleksi mutu *transmisi* hadith. Karena asas itulah imam muslim selalu memelihara bukti kepastian bahwa antar pendukung riwayat itu benar-benar hidup semasa (*mu’asarah*) yang mungkin pula dapat dibuktikan dari segi kecukupan waktu bagi proses berlangsungnya kontak pribadi (*thubutu al-liqa’i*) antar mereka.<sup>11</sup>

Syarat kepribadian *rijalul* hadith mengutamakan mereka yang hafiz}, *Muttaqin* (profesionala dalam ilmiah hadith), adil lagi pula *d}a>bit* (terpercaya hafalanya), Jujur serta terjamin stabil cara berfikirnya. Koleksi S}ahih Muslim menampung pula hadith-hadith perawi yang tingkat hafalan dan keahlian hadith-nya tingkatan menengah. Perawi setingkat mereka lazim disejajarkan dengan peringkat (t}baqah) kedua. Yang jelas Imam Muslim sama sekali tidak memberi tempat pada perawi hadith yang disepakati kelemahan pribadinya atau perawi hadith yang disepakati kelemahan pribadinya atau perawi hadith yang kebanyakan ulama’ muhaddisthin menolak periwayatannya. Koleksi hadith pada S}ahih Muslim mengkhususkan pada hadith-hadith *musnad*, *muttasil*, dan bersambung (*marfu’*) kepada Nabi Muhammad SAW, sejalan dengan spesifikasi tersebut maka sulit dijumpai ucapan s}ahabat (*Qoul S}ahabi*) apalagi qoul tabi’in.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 109

<sup>11</sup>Hasjim abbas, *Kodifikasi Hadith Dalam Kitab Mu’tabar* (Surabaya: Bagian Penerbitan Fakultas Ushuludin IAIN sunan ampel surabaya, 2003), 55

<sup>12</sup>*Ibid*



Tata letak dalam menyajikan hadis senantiasa diawali dengan hadis yang berkualitas ters}ahih disusul kemudian dengan hadis s}ahih dan urutan terakhir untuk hadis yang diunggulkan sebagai s}ahih. hadis-hadis dengan alihkasi terakhir itulah yang menurut analisa *Alqadi 'iyadh* setara dengan hadis hasan seperti pola koleksi yang dilakukan oleh Ibnu Huzaimah dan Ibnu Hibban.<sup>13</sup>

Pengantar sanad maupun redaksi *matan* hadis dalam koleksi S}ahih Muslim menjunjung tinggi teknik riwayat *bil lafz*, yakni cara pengungkapan seluruh batang tubuh hadis dengan mempertahankan keaslian redaksinya. Pemuatan hadis dalam s}ahih Muslim selalu diwarnai oleh penyajian informasi *matan* selengkapnya tuntas dan utuh. Pola penyajian semacam itu telah menjadi redaksi suatu hadis dalam s}ahih Muslim demikian panjang, mirip laporan pandangan mata yang sempurna.<sup>14</sup>

Periode penapisan dan penyusunan s}ahih Muslim berlangsung selama masa hidup guru-guru Imam Muslim dan seluruhnya dikerjakan di rumah kediaman tetap beliau. Proses tersebut amat menunjang segi kerapian teks dan menjadi kecil kemungkinan salah tulis dalam mencantumkan nama perpendukung/*rijal* hadisnya. Pada tahap akhir proses pengujian mutu *validitas* hadis Imam Muslim memanfaatkan konsultasi rutin dengan ulama' hadis di Naisabur bernama Abu Zur'ah Arrazi (w.264H). Setiap kali Abu Zurah Arrazi mengisyaratkan indikasi *illat*, maka Imam Muslim segera membatalkan pemuatan

---

<sup>13</sup>*Ibid*

<sup>14</sup>Abbas, *Kodifikasi Hadis...*, 56



hadis berillat itu kedalam koleksi s}ahihnya. Apabila abu Zur'ah tidak mencurugainya maka hadis tersebut akan dimuatnya.<sup>15</sup>

Dalam penulisan kitab s}ahihnya, Imam muslim memulai dengan al-Iman yang berisi 380 hadis, al-T}aharah (1010), al-Haid (136), al-S}alat (285), al-Masjid (316), S}alat al-Musafir (312), al-Jum'ah (13), s}alat 'Idain (22), S}alat Istisqa' (17), al-Kusuf (29), al-Jana>iz (108), al-Zakah (117), al-Shiyam (222), al-I'tikaf (10), al-Hajj (522), al-Nikah (110), al-T}alaq (32), al-Rad}a' (134), al-Li'an (20), al-'tq (26), al-Buyu' (123), al-Masaqat wa al-Muz}ara'at (143), al-Faraid (21), al-Hibbah (32), al-Was}iyat (22), al-Naz}r (13), al-Aiman (59), al-Qasamat (39), al-Hudud (46), al-Aqliyat (21), al-Luqat}ah (19), al-Jihad (150), al-'Imarah (185), al-S}aid (30), al-'Adalah (45), al-Asyribah (118), al-Libas (127, al-Adab (45), al-Salam (155), al-Alfad} (21), al-Syi'ir (10), al-Ru'ya (23), al-Fad}ail (174), fad}ail al-S}ahabat (232), al-Barr wa al-S}ilah (166), al-Qadr (34), al-Ilm (16), al-Z}ikr (101), al-Taubah (60), Sifat al-Munafiqin (83), al-Jannah (84), al-Fitan (14), al-Zuhd (75), dan al-Tafsir (34) Hadis.<sup>16</sup>

Dengan terkenalnya kitab Jami' al-S}ahih , sehingga banyak mendorong para ulama' untuk mensharahnya, Di antaranya: al-mafhum fi Sharhi Muslim Abdul Ghafir bin Ismail Al Farisi (529 H), al-Ma'alim fi Sharhi Muslim karya Abu Abdillah Muhammad bin Ali bin Umar Al Mazir Al Maliki (536 H), Ikmal al-Ma'alim bi fawaidi Sharhi Muslim karya Al Qadli Abul Fadl 'Iyadl bin Musa Al Yahshaby (544 H). Shr S}ahih Muslim karya Abu Umar bin Usman bin Shalah

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 109-110.



(643 H), *Ikma* karya Abu Ruh Isa bin Mas'ud Al Zawawi Al Maliki (744 H) dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

## B. Biografi Imam Bukhari

Nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Ja'fiy al-Bukhari. Lahir pada hari Jum'at, tanggal 13 Syawal tahun 194 H (810 M)<sup>18</sup> di kota Bukhara<sup>19</sup>. Ayahnya meninggal dunia saat ia masih kecil dan meninggalkan harta yang cukup untuk hidup dengan baik dan terhormat, sehingga ia dibina dan dididik oleh ibunya dengan tekun dan penuh perhatian. ia Mulai menuntut ilmu sejak berusia dini dan sejak umur 10 tahun ia telah menghafal beberapa karya ulama hadis.

Imam al-Bukhari telah menuntut ilmu kepada ahli hadis yang populer pada masa itu di berbagai negara, diantaranya di Hijaz, Sham, Mesir, dan Irak. beliau meninggal dunia pada malam Selasa tahun 255H, dalam usia 62 tahun kurang 13 hari dan tidak meninggalkan seorang anak pun.<sup>20</sup>

Imam Bukhari meninggalkan sekitar dua puluh karya bidang hadis. Ilmu-ilmunya dan tokoh-tokohnya serta ilmu-ilmu ke-Islaman lainnya. Yang terpopuler adalah *Al-Jami' as-Sahih al-Musnad al-Mukhtasar min umur Rasulullah SAW. Wa Sunanihi Wa Ayyamihi* yang lebih dikenal dengan sebutan *Sahih al-Bukhari*.

---

<sup>17</sup>Muhammad bin Mathar Al Zahrani, *Tadwinul Sunnah Al Nabawiyah: Nasya'tuhu wa Tatowwuruhu*. (Riyadh: Dar Al Hijrah,t.th), 140

<sup>18</sup>Muhammad Ajjaj al Khatib, *Usjul al Hadit} Ulumuh wa Mustalahuh* (Damaskus: Dar al Fikr, 1975), 309

<sup>19</sup>Bukhara adalah suatu kota di Uzbekistan, Pecahan Uni Sovyet, yang merupakan simpang jalan antara Rusia, Persia, India dan Tiongkok.

<sup>20</sup>Muhammad Alwi al-Maliki, *Ilmu Ushul Hadis*, ter.Adnan Qohar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 257

- **Kitab Sahih al-Bukhari**.

Kitab Sahih al-Bukhari telah memperoleh penghargaan tinggi dari para ulama, mereka memberikan pernyataan bahwa Sahih al-Bukhari merupakan satu-satunya kitab yang paling Sahih setelah alquran.<sup>21</sup>

Judul lengkap kitab ini adalah sebagaimana yang disebutkan oleh imam al-Bukhari sendiri, yaitu “al-Jami’u al-Sahihu al-Musnadu al-Mukhtasaru min Hadithi Rasulullahi wa Sunanihi wa Ayyamini”<sup>22</sup>

Latar belakang penulisan Sahih Bukhari menurut Dzulmani terdapat beberapa fakta, pertama suatu ketika Imam Bukhari bermimpi bertemu Nabi SAW, ketika itu, aku seolah-olah berdiri di hadapan beliau untuk menjaganya sambil memegang kipas. Kemudian aku tanyakan mimpi itu pada sebagian ahli *ta’bir*. Mereka menjelaskan bahwa aku akan mengikis habis kebohongan dari hadis Rasulullah SAW. Mimpi inilah yang mendorongku untuk menulis Sahih Bukhari. Kedua, wasiat gurunya Ishaq bin Rahawaih: hendaklah kamu menyusun kitab hadis yang khusus berisi sunah Rasul yang Sahih<sup>23</sup>.

- Metode dan Sistematika kitab Sahih al-Bukhari

Kitab Sahih al-Bukhari disusun dan dipersiapkan selama 16 tahun lamanya. Imam al-Bukhari sangat hati-hati dalam menuliskan tiap hadis dalam kitab ini. Hadis yang tercantum dalam Sahih al-Bukhari sebanyak 6.397 buah dengan teruang-ulang, yang Muallaq 1.341 dan yang Muttabi’ sebanyak 384 buah. jadi seluruhnya berjumlah 8.122 buah di luar maqtu’ dan mauquf. Sedang yang

---

<sup>21</sup>*Ibid*,

<sup>22</sup>*Ibid*

<sup>23</sup> Dhulmani, *Mengenal Kitab* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008) 47-48.





pasti tanpa yang berulang, muallaq dan muttabi' 2.513 buah. menurut S}auqi Qbu Khalil, dari 100 hadis yang telah di kumpulkan telah diseleksi periwayat 7.562 hadis yang diulang, sedang yang tanpa diulang 4000 hadis. Hadis yang ditulis dalam kitab S}ahih al-Bukhari mempunyai sanad yang muttasil, jika disebutkan hadis mauquf atau muallaq itu dimaksudkan sebagai penguat hal yang dibicarakan bukan untuk dijadikan pegangan. kitab tersebut mengikuti bab-bab dalam fiqh yang diberi judulk dengan jelas, dan para ulama telah men-S}arah-nya atau menjelaskannya. S}arah tersebut sebanyak 82 buah diantaranya adalah al-Tauqih, al-Tausiah, Umdat al-Qari, Fathul Bari dan lain sebagainya.

penyusunan bab dilakukan di Masjidil Haram, kemudian menulis pendahuluan dan pembahasannya di Rawdah Masjid Nabawi. Setelah itu ia menempatkan Hadis-hadis pada bab-bab yang sesuai, semua itu dilakukan di Mekkah, Madinah dan beberapa Negara tempat pengembaraannya.<sup>24</sup>

imam Al-Bukhari> dalm menulis kitab shohihnya membagi beberapa kitab dan setiap kitab dibagi menjadi bab. dimulai dengan bab permulaan wahyu, kitab iman, ilmi, thaharah, shholat dan zakat.

selanjutnya, kitab buyu', mu'amalah (hukum perdata), murafa'at (hukum acara), kitab adat sulh (perdamaian), wasiah dan waqaf, kemudian jihad. selanjutnya mengenai bab-bab yang tidak menyangkut fiqih, seperti permulaan penciptaan makhluk, biografi para nabi, cerita surge dan neraka, manaqib, fad}ail dan s}ahadah.

---

<sup>24</sup>Arifn, *Study Kitab ...*, 102-103

bab selanjutnya tentang sirah nabawiyah dan maghaziyy (peperangan), kitab tafsir, kembali kekitab fiqih (nikah, talak dan nafaqah). kemudian kitab al-At}’imah (makanan), ashribah (minuman), tibb (pengobatan), adab, birra, silah dan istizab. selanjutnya kitab nuzur, kafarat, hudud, ikrah (paksaan), ta’bir al-ru’ya, fitan, ahkam, I’tis}am bi al-kitab wa al-sunnah, dan tauhid sebagai kitab penutup.<sup>25</sup>

### C. Larangan Minum Sambil Berdiri

#### 1. Data Hadis Larangan Minum Sambil Berdiri No. indeks 114

أَخْرَجَ إِمَامُ مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا هَدَابُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا هَمَامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي عَيْسَى الْأَسْوَارِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ زَجَرَ عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا " .

Imam Muslim meriwayatkan hadīts : Telah menceritakan Haddab bin Khalid, telah menceritakan Hammām, telah menceritakan Qatadah, dari Abī isa al-Aswari, dari Said al-Khudri : bahwa Rasulullah SAW bersabda : “melarang keras minum sambil berdiri”

Guna mendapatkan validitas data hadis tentang larangan minum sambil berdiri, penulis menggunakan sebuah kitab standar *takhrij* yaitu kitab *Mu`jam al-Mufahras li al-Fādhi al-Hadīsal-Nabawī*.<sup>26</sup>

Adapun dalam penelitian ini penulis batasi hanya pada hadis-hadis dalam *Kutub al-Tis’ah*, adapun data hadis-hadis tentang larangan minum sambil berdiri dan takhrijnya sebagai berikut:

No	Kitab	Bab	No Indeks
1	S}ahih Muslim	Karo>hiyah al-Shurbi Qa>ima>n	114
2	Sunan Abu> Da>u>d	Fi al-Shurbi Qa>ima>n	3717
3	Sunan Al-Turmudhi	Ma>ja>a fi an-Nahyi ‘an al-Shurbi Qa>iman	1886

<sup>25</sup>*Ibid.*

<sup>26</sup>A.J. Wensck, *Mu`jam al-Mufahras lal-Fadīh al-Hadīs al-Nabawī*, juz 1 (Madinah Leiden: Brill, 1969), 429



4	Sunan Ibnu Majah	al-Shurbi Qa>i>man	3424
5	Musnad Ahmad	al-Shurbi Qa>im>an	1848

**Tabel T}aba>qat}**

No	KODE	MAKNA	
1	S <sub>1</sub>	S}ahabat Senior	كبار الصحابي
2	S <sub>2</sub>	S}ahabat Tengah	وسطى من الصحابي
3	S <sub>3</sub>	S}ahabat Junior	صغار الصحابي
4	T <sub>1</sub>	Tabi'i>n Senior	كبار التابعين
5	T <sub>2</sub>	Tabi'i>n Tengah	وسطى من التابعين
6	T <sub>3</sub>	Tabi'i>n Junior	صغار من التابعين
7	TT <sub>1</sub>	Tabi' Tabi'i>n Senior	كبار الأتباع التابعين
8	TT <sub>2</sub>	Tabi' Tabi'i>n Tengah	وسطى الأتباع التابعين
9	TT <sub>3</sub>	Tabi' Tabi'i>n Junior	صغار الأتباع التابعين
10	TTT <sub>1</sub>	Tabi' Tabi' Tabi'i>n Senior	كبار الآخذين عن تبع الأتباع
11	TTT <sub>2</sub>	Tabi' Tabi' Tabi'i>n Tengah	وسطى الآخذين عن تبع الأتباع
12	TTT <sub>3</sub>	Tabi' Tabi' Tabi'i>n Junior	صغار الآخذين عن تبع الأتباع
	M	Perawi yang hidup di dua masa	مُخَضَّرَم

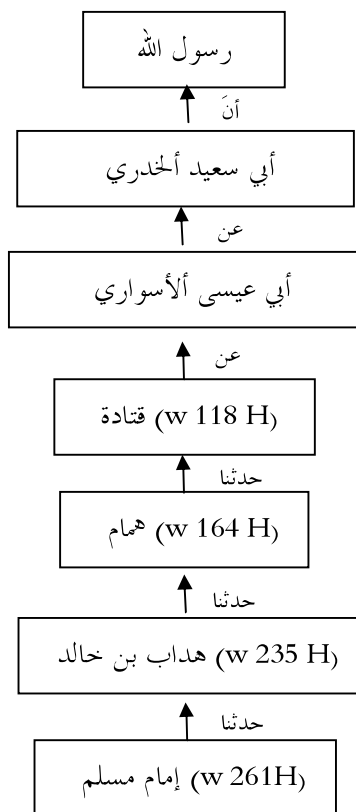
Setelah diketahui keberadaan hadīts tentang larangan minum sambil berdiri, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *takhrij* serta mengadakan penelitian secara intensif terhadap hadīs riwayat Imam Muslim No. Indeks 114. Disamping itu juga mendayagunakan hadīs-hadīs yang diriwayatkan oleh para perawi selain Imam Muslim sebagai perbandingan sebagai berikut:

- a. Redaksi hadis pada Imam Muslim no indeks: 114

أَخْرَجَ إِمَامُ مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا هُدَابُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا هَمَامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي عَيْسَى السُّوَارِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ زَجَرَ عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا .

Imam Muslim meriwayatkan hadīts : Telah menceritakan Haddab bin Khalid, telah menceritakan Hammām, telah menceritakan Qatadah, dari Abī isa al-Aswari, dari Said al-Khudri : bahwa Rasulullah SAW bersabda : “melarang keras minum sambil berdiri”

### Skema sanad dari jalur sanad Imam muslim



### Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwiyat	Urutan Periwiyatan	T}abaqat}	
1	Abi> sa'id> al-Khudri>	1	I	S <sub>1</sub>
2	Abi> I>sa> al-Uswa>ri>	2	5	T <sub>2</sub>
3	Qota>dah	3	5	T <sub>2</sub>
4	Hamma>m	4	7	TT <sub>1</sub>
5	Hadda>b bin Kho>lid	5	9	TT <sub>3</sub>
6	Ima>m Muslim	6	11	TTT <sub>2</sub>



Berikut ini penyajian dan penjelasan tentang kualitas para periwayat dan persambungan sanad antara seorang murid dengan gurunya. Penjelasan ini akan dimulai dari terakhir (Kodifikator Hadis) sampai pada periwayat ke-6.

#### 1. Imam Muslim<sup>27</sup>

Nama lengkapnya Muslim bin Hajjaj al-Qushairy al-Naisabury, dilahirkan di Naisabur pada tahun 202H dan wafat pada tahun 261H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-11.<sup>28</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Muh}ammad bin al-Shabah, Muh}ammad bin Īsa, **Hadda>b bin Kha>lid**, Muh}ammad bin Ja`far, Ziyah bin Yahyā, Musā bin Ismāil dan lain-lain. Hadītsnya diriwayatkan oleh Abū Isa Ishāq bin Musa, Abū Bakar Ahmad bin Muh}ammad dan Harb bin Ismāil dan lain-lain.

Penilaian ulama': Ibn Hatim menilainya *Tsiqqah*, dan Muhammad Abdul Wahab al-Fara'i mengatakan bahwa imam Muslim merupakan pemimpin manusia dan tinggi ilmunya, dan tidak ada yang dikerjakan kecuali kebaikan.,

Lambang periwayatannya حدثنا

#### 2. Hadda>b bin Kho>lid<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalany, *Tahdib al-Tahdib*, juz 10 (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1995), 115-116

<sup>28</sup>Jalal ad-Di>n 'Abdul Rahman bin Abi> Bakr al-Suyut{i>, *T}abaqat} al-Khuffad}*, (Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 1994), 264

<sup>29</sup>Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdibut Tahdib*, Juz 30 (Kindi: Dairatul Ma'arif, t.t.), 152-157

Nama lengkapnya Hudbah bin Kha>lid bin al-Aswad bin Hudbah al-Qaisi> al-Thaubani> beliau wafat pada tahun 235 H. Ulama menempatkannya pada tabaqat ke-9 (*tabi' tabi'i>n junior*)<sup>30</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin Ya>zi>d al-‘At}&ar, Aghlab bin Tami>m al-Sha’wadhi>, Jari>r bin h}&a>zim, **Hamma>m bin Yahya>**, dan lain-lain.

Murid-muridnya: Bukhari, **Muslim**, Abū Dāwud, Ibrāhim bin Muh}&ammad bin h}&arith bin Na>ilah al-As}&bahani>.

Penilaian Ulama’ kritikus: Yahya> bin Ma’i>n menilainya *Tsiqqah*, Abu H}&a>tim menilainya *s}&adu>q*, Al-Nasai> menilainya d}&ai>f, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam kitab *as-Tsiqaat* dan Abu> Ahmad bin ‘Adi> *s}&aduq, laba’ sa bihi*.

Lambang periwayatannya حدثنا

### 3. Hamma>m<sup>31</sup>

Nama lengkapnya Hamma>m bin Yahya> Dina>r al-‘Audhi> al-Muh}&allimi>. beliau wafat pada tahun 164 H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 7 (*Tabi' tabi'i>n senior*).<sup>32</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ish}&a>qbin ‘Abdallah bin Abi> t}&alh}&ah, Bakar bin wa>il, *qota>dah bin Di’a>mah*, Sufyan bin ‘uyainah.

Murid-muridnya: Ah}&mad bin Ish}&aq al-H}&adrami>, Isma>il bin ‘Ulayyah, *H}&abban bin Hilali*, Hudbah bin Kho>lid, wa>ki’ bin Jara>h}&.

<sup>30</sup>*Maktabah al-Sya>milah*

<sup>31</sup>*Ibid.*, 302-310

<sup>32</sup>*Maktabah al-Sya>milah*



Penilaian Ulama' kritikus: Ayahnya S}a>lih bin Ahmad bin Hanbal berkata: Hammam *tsabt fi kulli al-masyayikh*, 'Abdullah bin al-Mubarak: Tsabit, Abu> Hatim : *s}adug*, Muh}amah bin Sa'ad bahwa Hammam *Tsiqqah* dan 'Abdur Rahma>n bin Abi> H}a>tim *La> Ba'sa bih*.

Lambang periwayatannya حدثنا

#### 4. Qota>dah<sup>33</sup>

Nama lengkapnya qota>dah bin Di'a>mah bin Qota>dah bin 'Aziz bin 'Amr bin Robi>'ah bin 'Amr bin al-Harith bin sadu>s. Wafat pada tahun 118H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 5/6 (perawi yang hidup pada masa pertengahan *tab'in* dan *tabi'i>n* kecil)<sup>34</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari **Anas bin Ma>lik, Abi> 'Isa> al-Uswa>ri>, H}umaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf**, dan lain-lain.

Murid-muridnya: Aba>n bin Ya>zi>d bin al-'At}t}ar, **Sa'i>d bin Abi> 'Aru>bah, Hisham al-Dastuwai, Hamma>m bin Yahya>**, abu> Khalid al-Dalani>, dan lain-lain.

Penilaian Ulama' kritikus: Sufyan bin 'Uyainah : saya belum melihat orang yang paling Faqih dari al-Zuhri, Hammad dan Qatadah, Yahya bin mai>n menilainya *Tsiqqah*, Abu> Zur'ah menilainya *Tsiqqah*, Yu>nus bin 'Ubaid menilainya *Tsiqqah dan Ahmad bin Hanbal* : orang yang paling hafal dari kalangan ahli bas}rah.

Lambang periwayatannya حدثنا

---

<sup>33</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 23 (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1982), 498-517

<sup>34</sup>Jalal al-Din, *t}abaqat al-Khuffad}*..., 55

## 2. Abi> I>>sa> al-Uswa>ri><sup>35</sup>

Nama lengkapnya adalah Abu> ‘I>sa> al-Uswari> al-Bas}ri} menurut Abu al-Hasan al-Maimuni>. Ulama’ menempaktanya antara generasi ke-5 dari pertengahan tabiin.<sup>36</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Abdullah bin ‘Umar bin Khat}t}ab, Abi> Sa’i>d al-Khudrudri>, dan Abi> al-‘A>liyah al-Rayah}i>.

Hadītsnya diriwayatkan thabit al-Bunani>, ‘As}im al-Ah}wal, dan Qata>dah.

Penilaian Ulama’ kritikus: Ahmad bin Hanbal mengatkan bahwa “tidak seorangpun meriwayatkan hadis dari Abi> I>sa> kecuali Qatadah”. Abu> Qasim al-T}abari> menilainya *Tsiqqah*, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam kitab *as-Tsiqaat*.

Lambang periwayatannya عن

## 3. Abi> Sai>d al-Khudri><sup>37</sup>

Nama lengkapnya Sa’d bin Ma>lik, julukan abu> Sa’i>d al-Khudri>, beliau merupakan s}ahabat Rasullullah. Abi> said al-Khudri merupakan salah satu s}ahabat Nabi.<sup>38</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari **Nabi Muh}ammad SAW**.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Abu S}alih assamma>n, dan lain-lain.

Lambang periwayatan menggunakan اُنْ

<sup>35</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 34..., 165-167

<sup>36</sup>Abdul Ghaffar bin Sulaiman, al-Bandari>, *Mausuah Raijal al-Kutub al-Tis’ah* juz II (Beirut: dar al-Kutb al-Ilmitah, t.t), 89

<sup>37</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, Juz 33..., 355

<sup>38</sup>Jalal al-Din, *t}abaqat al-Khuffad}*..., 19

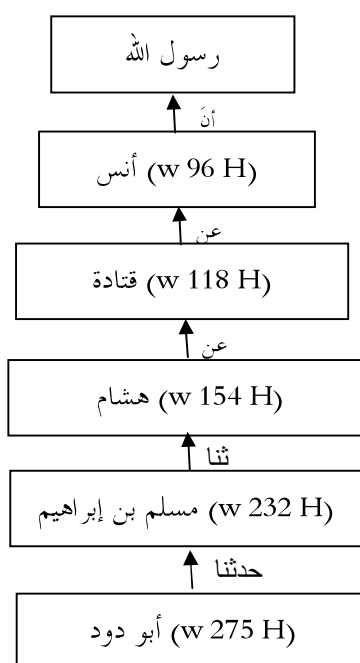




b. Redaksi hadis pada Abi Daud no indeks: 3717

أَخْرَجَ أَبِي دَاوُدَ حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ. قَالَ: ثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ, عَنْ أَنَسٍ. : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا.<sup>39</sup>

Skema sanad dari jalur Sanad Abi Daud



Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayata n	T}abaqat}	
1	Anas	1	I	S <sub>1</sub>
2	Qota>dah	2	5	T <sub>2</sub> /T <sub>3</sub>
3	Hisha>m	3	5	T <sub>2</sub>
4	Muslim bin Iba>him	4	7	TT <sub>1</sub>
5	Abu> Dau>d	5	9	TT <sub>3</sub>
6	Anas	6	11	TTT <sub>2</sub>

<sup>39</sup>Abi Daud Sulaiman bin al-Asyat as-Sibhasbani, *Sunan Abi Dawud* Juz II, (Beirut: Dar Kutb al-Ilmiyah), 542

1. Abu> Dau>d<sup>40</sup>

Nama lengkapnya Sulaiman bin al-Asy'ats bin Syadaad bin 'Amrin bin 'Aamir. Lahir pada tahun 202 H, dan meninggal di Basrah pada tahun 275 H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 11 (Pertengahan Tabi' tabi' tabi' i>n).<sup>41</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts diantaranya dari 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab, Muhammad bin Yunus al-Nasa', Imam Bukha>ri, Imam Muslim, Ahmad bin Hambal, Abu 'Amar al-Darir, Muslim bin Ibrahi>m, **Muslim bin Iba>him**, 'Abdullah bin Raja', Sulaiman bin 'Abd Rahman,

Ibn Hajar menilinya *Tsiqah, Hafizh*, pengarang al-Sunnah, Musa bin Harun: Abu> Da>wud di ciptakan di dunia untuk (mengoleksi) Hadis dan di akhiran untuk (menunjukkan jalan) surga, sedangkan Abu Hatim bin Hibban mengatakan bahwa Abu> Da>wud merupakan salah satu ulama' *fiqh, Hafizh*, orang berilmu, *Wara', Itqan* (orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu).

Lambang periwayatannya حدثنا

2. Muslim bin Ibra>him<sup>42</sup>

Nama lengkapnya muslim bin ibra>h}im al-Azdi> al-Fara>hidi>, julukan beliau farohi>d minal Azd dan beliau wafat pada tahun 232H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 9 (*Tabi'tabi'i>n junior*).<sup>43</sup>

<sup>40</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, Juz 8..., 5-14

<sup>41</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

<sup>42</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 17..., 487-492

<sup>43</sup>*Maktabah al-Shamilah*

Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin Ya>zi>d al-‘At}t}ar, Ishaq bin ‘Utsman al-Kilabi>, Hisha>m al-Dustuwai>, Abi> Hilal al-Ra>sibi>.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Bukhari>, **Abu> Dau>d**, Abu> muslim Ibra>him bin ‘Abdullah al-Kajji>.

Penilaian Ulama’ kritikus: Yahya> bin Ma’in menilainya *Siqqah Ma’mun*, Al-‘Ijli> menilainya *Tsiqqah*, ‘Abdurrahman bin Abi> H}atim menilainya *Tsiqqah Shaduq* dan Muhammad bin Sa’d menilainya *Tsiqqah*

Lambang periwayatanya ثنا

### 3. Hi>sham<sup>44</sup>

Nama lengkapnya Hisam bin Abi> ‘Abdullah al-Dustuwa’I, dan beliau wafat pada tahun 154H . Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 7 (*Tabi’ tabi’i>n senior*).<sup>45</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ayyub al-Sakhtiyani>, Budail bin Maisarah, **Qota>dah**, Ma’mar dan lain-lain

Hadītsnya diriwayatkan oleh Azhar bin Qa>sim, Ismail bin ‘Ulaiyyah, **Muslim bin Ibra>him**, Abu> Daud al-T}t}ayalisi> dan lain-lain.

Pemilaian ulma’ krikitus: Waki’ bin al-Jarrah menilainya *Tsiqqah*, Abu> Daud al-T}ayalisi> menilainya sebagai *Amir mu’minin* dalam Hadis, ‘Ali> bin al-Madini menilainya sebagian dari *Tsabit al-Nas*, dan Muh}ammad bin Sa’ad menyatakan *Tsiqqah Tsabit*.

---

<sup>44</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 30..., 215-223

<sup>45</sup>Jalal al-Din, *t}abaqat al-Khuffad}*..., 90

عن لىامباف ٱرلواىالاننا

#### 4. Anas<sup>46</sup>

Nama lengkapnya Anas bin Ma'lik bin al-Nadî bin d'andam bin Zaid bin H'aram bin Jundab bin 'A'mir bin Ghanm bin 'Adi bin al-Najjan al-Ansari. Wafat pada tahun 92 H, Beliau termasuk Sahabat Nabi.

Beliau meriwayatkan hadîts dari **Nabi Muhammad**, Ubai bin Ka'ab, Tsabit bin Qais bin Shammash dan lain-lain

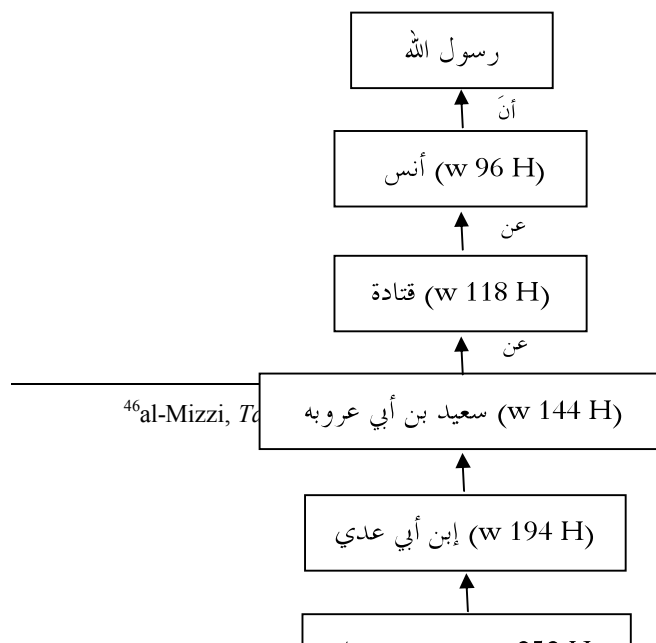
Hadîsnya diriwayatkan oleh Ibrahim bin Maisarah, Azhar bin Rashid, Qadah bin Di'mah, Abu Mu'adh dan lain-lain.

عن لىامباف ٱرلواىالاننا

#### c. Redaksi hadis pada al-Turmuzî no indeks: 1886

أَخْرَجَ التِّرْمِذِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَدِيٍّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا. فَقِيلَ: أَلَا أَكُلُ؟ قَالَ: ذَاكَ أَشْرٌ.

Skema sanad dari jalur al-Turmuzî





عن

حدثنا

حدثنا

Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatan	T}abaqat}	
1	Anas	1	I	S <sub>1</sub>
2	Qata>dah	2	5	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
3	Sai>d bin Abi> Aru>bah	3	5	T <sub>3</sub> (M TT <sub>1</sub> )
4	Ibn Abi> ‘Adi>>	4	9	TT <sub>3</sub>
5	Muh}ammad bin Bassha>r	5	10	TTT <sub>1</sub>
6	Al-Turmuz}i>>	6	12	TTT <sub>3</sub>

1. Al-Turmuz}i>><sup>47</sup>

Nama lengkapnya Abu> ‘Isa> Muhammad bin Saurah ibn al-D}ah}h}a>k al-Sulami> al-Bughi at-Turmudzi>. lahir pada Tahun 209H dan wafat pada pada tahun 279H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-12 (*tabi’ tabi’ tabi’i>n junior*)<sup>48</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts antara lain dari: Quthaibah bin Sa’ad al-Saqafi>, Abu> Mus’ab, Isha>q bin Musa>, **Muh}ammad bin Bassha>r**.

<sup>47</sup> Ibnu Hajar al-‘Asqalani, *Tazhib al-Tazhib*, juz 9 (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 378

<sup>48</sup> *Maktabah al-Sha>milah*

Sufyan bin Waki', Muhammad ibn al-Musanna, Imam al-Bukhari>, Imam Muslim>, Imam abu> Dawud, al-Darimi>,

Ibnu Hibban menjelaskan bahwa at Turmuziadalah seorang penghimpun dan penyampai hadis sekaligus pengarang kitab juga *Tsiqqah*, Al-Khalili berkata at Turmuziadalah seorang *Tsiqqah Mutafaq 'alaih* (diakui oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim), dan Ibnu Fadil menjelaskan, at Turmuziadalah ulama yang paling berpengetahuan

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Muh}ammad bin Bashsha>r<sup>49</sup>

Nama lengkapnya Muh}ammad bin Bashshar bin 'Utsman bin Da>u>d bin Kaisa>n al-'Abdi>, julukan beliau adalah Abu> Bakar al-Bas}ri> Bunda>r dan beliau wafat pada tahun 252H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 10 (*Tabi' tabi' tabi'i>n senior*).<sup>50</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>him bin Abi> al-Wazi>r, Hamma>d bi Mas'adah, Khalid bin al-Harits, **Muh}ammad bin Abi 'Adi>**, Abi Hamma>m al-Ahwazi>.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Jama>'ah, Ibra>him bin Ishaq al-Harbi>.

Penilaian ulama Kritikus: Abdullah bin Muhammad bin Sayyar menilainya *Tsiqqah*, 'Al-'Ijli> menilainya *Tsiqqah*, Abu Ha>tim menilainya *Shaduq* dan al-Nasa'i menilainya *s}alihun la> ba'sa bih*.

Lambang periwayatanya حدثنا

<sup>49</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 24..., 511-518

<sup>50</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

### 3. Ibn Abi> Adi><sup>51</sup>

Nama lengkapnya Muh}ammad bin Ibra>him bin Abi> ‘Adi> al-Sulami>. Laqabnya adalah Ibnu Abi> ‘Adi>, dan beliau wafat pada tahun 194 H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 9 (*Tabi’ tabi’i>n junior*)<sup>52</sup>.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ismai>l bin Muslim al-Makki>, Hisham al-Dastuwa>I, Sai>d bin Abi> ‘Arubah,’Utsman Ashshham dan lain-lain

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal, Abu Bishr bakar bin kholaf, H}usain bin al-H}asan al-Marwazi>, Muh}ammad bi n Bashshar Bunda>ri dan lain-lain.

Penilaian ulama’ kritikus: Abu> H}atim menilainya *Tsiqqah*, al-Nasa>I menilainya *Tsiqqah*, Muh}ammad bin Sa’ad menyatakan *Tsiqqah*. Dan Ibnu Hibban Menyebutnya dalam kitab *al-Tsiqqah*

Lambang periwayatannya عن

### 4. Sai>d bin Abi> ‘Arubah

Nama lengkapnya Sa’i>d bin Abi> ‘Arubah dan wafat pada tahun 144H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-6 (*Tabi’i>n junior yang hidup pada masa tabi’ tabi’in senior*)<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz, 24..., 321-324

<sup>52</sup>*Maktabah al-Shamilah*

<sup>53</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ayyub al-Sukhtiyani>, Hasan al-Bas}ri>, ‘A>mir al-Ah}wal, qata>dah bin di’a>mah, Hisham al-Dustuwa>’I dan lain-lain

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>him bin t}uhma>n, Isma>il bin ‘Ulaiyah, **Bishr bin al-Mufaz}z}al**, ‘abdullah bin al-Muba>rak, **Mihammad bin Abi ‘Adi>** dan lain-lain.

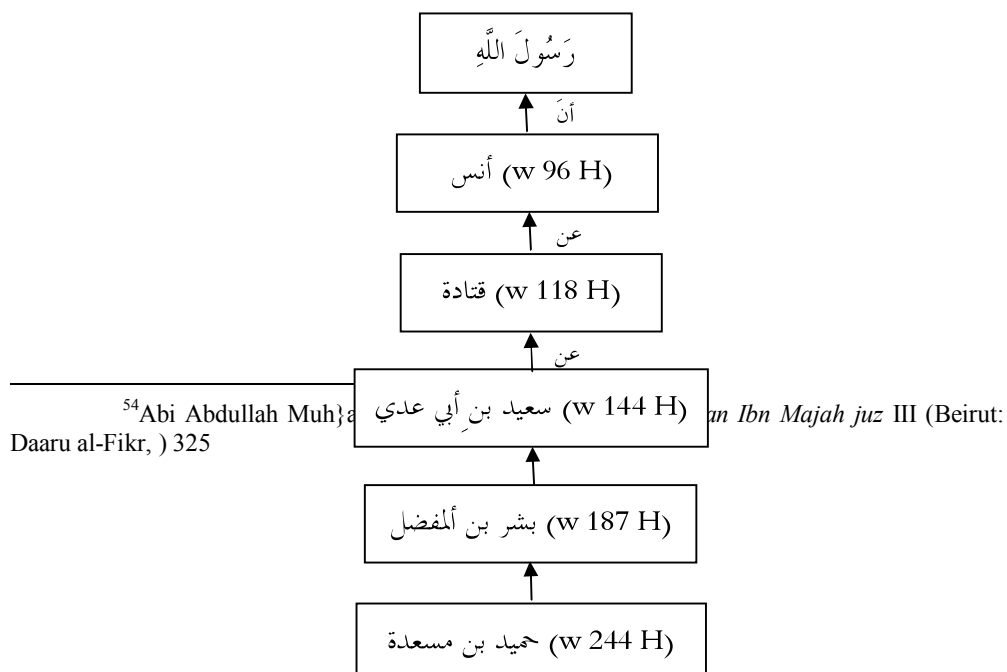
Penilaian ulama kritikus:Yahya bin Ma’i>n menilainya *Tsiqqah*, Al-Mu’alli bin Mahdi> mengatakan bahwa menurutnya “pada zaman ini tidak ada seorang pun yang lebih hafalannya dari Sa’id bin Abi> ‘Arubah. Al-Nasai> menilainya *Tsiqqah* dan Abu> Zar’ah menyatakan *Tsiqqah ma’mun*.

Lambang periwayatannya عن

d. Redaksi hadispada Ibnu Ma>jah no indeks: 3424

أَخْرَجَ ابْنُ مَاجَةَ حَدَّثَنَا حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ. حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَمَى عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا<sup>54</sup>

Skema sanad dari jalur Ibnu Ma>jah





حدثنا

حدثنا

حدثنا

Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayata n	<i>T}abaqat}</i>	
1	Anas	1	I	S <sub>1</sub>
2	Qotadah	2	5	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
3	Sai>d bin Abi> 'Aru>bah	3	5	T <sub>3</sub> (M TT <sub>1</sub> )
4	Bishr bin al-Mufaddlol	4	8	TT <sub>2</sub>
5	Humaid bin Mas'adah	5	10	TTT <sub>1</sub>
6	Ibnu Ma>jah	6	12	TTT <sub>3</sub>

#### 1. Ibnu Ma>jah

Nama lengkapnya Abu> 'Abdullah Muhammad ibn Yazid ibn Majah al-Rabi'I al-Qazwani. Julukan beliau Ibnu Majah, lahir pada tahun 209H dan wafat pada tahun 273H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-12 (*tabi' tabi' tabi'in junior*).<sup>55</sup>

<sup>55</sup> *Maktabah al-Sha>milah*

Beliau meriwayatkan hadīts dari ‘Ibnu bin Muhammad al-Tamimi, Jabarah bin al-Mughallas, Suwaid bin Sa’id, **Humaid bin Mas’adah**, ‘Utsman bin Abi Syaibah dan lain-lain.<sup>56</sup>

Ibn Hajar menilainya *Tsiqqah*, *Hafizh*, pengarang al-Sunnah. Sedangkan Musa bin Harun mengatakan Abu Dawud diciptakan di dunia untuk (mengoleksi) Hadis dan di akhiran untuk (menunjukkan jalan) surga. Dan Abu Hatim bin Hibban mengatakan bahwa Abu Dawud merupakan salah satu ulama’ *fiqh*, *Hafizh*, orang berilmu, *Wara’*, *Itqan* (orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu).<sup>57</sup>

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Humaid bin Mas’adah<sup>58</sup>

Nama lengkapnya Humaid bin Mas’adah bin al-Mubarak al-Sami al-Bahili. wafat pada tahun 244H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 10 (*Tabi’ tabi’ tabi’in Senior*).<sup>59</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ismail bin ‘Ulaiah, Bishr bin al-Mufdhal, Hammad bin Zaid dan lain-lain.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Jama’ah selain al-Bukhari, Ibrahim bin Ishaq al-Anmaty dan lain-lain.

Penilaian ulama kritikus: Abu Hatim Meninya *S}aduuq*, Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab *al-Tsiqqah*, al-Nasa’i menyatakan *tsiqqah*.

<sup>56</sup>*Sirah a’lam al-Nubala’*, Juz 13, 277-278

<sup>57</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, Juz 4..., 374-376.

<sup>58</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 7..., 395-397

<sup>59</sup>Al-Bundar, *Mausu’ah Rijal*, juz 1..., 402

Lambang periwayatannya حدثنا

### 3. Bishr bin al-Mufaddlol<sup>60</sup>

Nama lengkapnya Bishr bin al-Mufad}d}al bin la>hiq al-Raqa>shi>, beliau wafat pada tahun 187H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 8 (*Pertengahan Tabi' tabi'i>n*).<sup>61</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Isma>i>l bin Umayyah, Kha>lid bin dhakwa>n, Sa'i>d bin Abi> 'Arubah, Salamah bin 'alqamah.

Hadītsnya diriwayatkan oleh ahmad bin Hanbal, Isma>i>l bin Mas'u>d al-Jahdari>, H}umaid bin Mas'adah, 'Amr bin 'ali>.

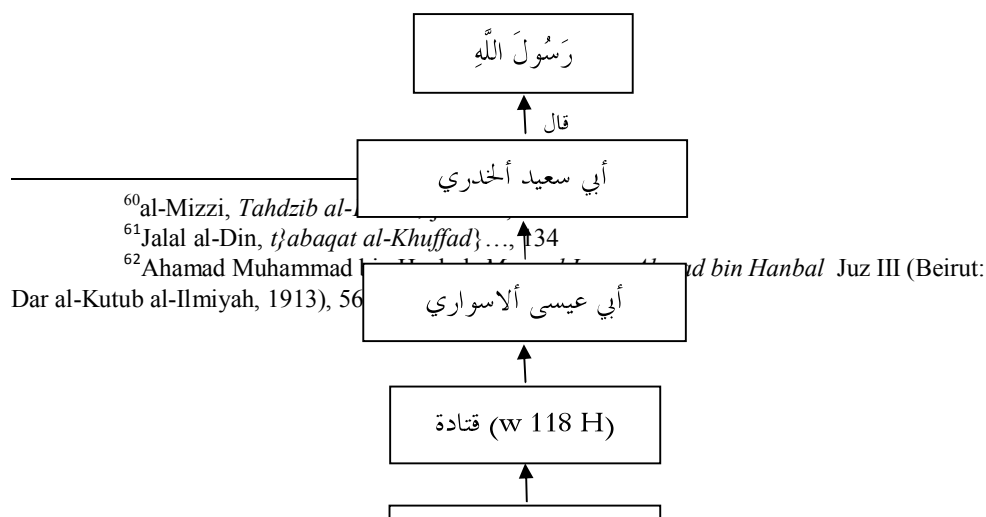
Penilaian ulama' kritikus: Ahmad bin Hanbal menengatakan bahwa Bishr bin al-Mufad}d}al adalah penutub rang yang tsabit di Bas}rah. Abu> H}atim menilainya *Tsiqqah*, al-Nasa'i menilainya *Tsiqqah*, dan Muh}ammad bin Sa'd menilainya *Tsiqqah*.

Lambang periwayatannya حدثنا

### e. Redaksi hadis pada Ahmad bin Hanbal no indeks: 1848

أَخْرَجَ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا هَمَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي عَيْسَى الْأَسْوَارِيِّ عَنْ أَبِي عَيْسَى الْخُدْرِيِّ قَالَ: زَجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا.<sup>62</sup>

Skema sanad dari jalur Ahmad bin Hanbal





عن

عن

عن

حدثنا

حدثنا

Tabel urutan periwayat

No	Nama Perawayat	Urutan Perawayat n	T}abaqat}	
1	Abi> Said al-Khudri>	1	I	S <sub>1</sub>
2	Abi> I>sa> al-Uswa>ri>	2	5	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
3	Qotadah	3	5	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
4	Hammam	4	8	TT <sub>1</sub>
5	Waki`	5	10	TT <sub>3</sub>
6	Ahmad bin Hanbal	6	12	TTT <sub>1</sub>

1. Ahmad bin Hanbal<sup>63</sup>

Nama lengkapnya Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin hilal bin asad al-Shaibani>, Ahmad bin Hanbal lahir pada tahun 164 dan wafat pada

---

<sup>63</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kama*, Juz I, 437-230

tahun 240H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke- 10 (*Tabi' tabi' tabi' i>n senior*).<sup>64</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>hi>m bin Kha>lid al-S}an'a>ni>, Ibra>hi>m bin Sa'd al-Zuhri>, Rauh bin 'Uba>dah, Abi>'Amr al-Syaibani> al-Nahwi>, **Wa>ki' bin Jarrah**, Abi> al-Qa>sim bin Abi> Za>and dan lain-lain.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Al-Bukhari>, Muslim, Abu Daud, Ibra>him bin Ishaq al-Harbi>, 'Abdullah bin Ahmad bin Hanbal dan lain-lain.

S}a>lih bin Ahmad bin 'Abdullah S}a>lih al-Ijli> mengatakan bahwa Ahmad bin Hanbal adalah Orang yang Tsiqqah, Tsabit dan ahli dalam Hadis. Abu Bakar al-Marruz}i> mengatakan bahwa Ahmad bin hanbal merupakan guru dan imam kita, sedangkan Abu> 'Ubaid menilainya S}adud.

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Waki>'<sup>65</sup>

Nama lengkapnya waki>' bin Jarra>h bin Mali>h} al-Ruwa>si>, beliau wafat pada tahun 196H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-9 (*Tabi' tabi' i>n junior*).<sup>66</sup>

<sup>64</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

<sup>65</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kama*, Juz 30..., 462-484

<sup>66</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

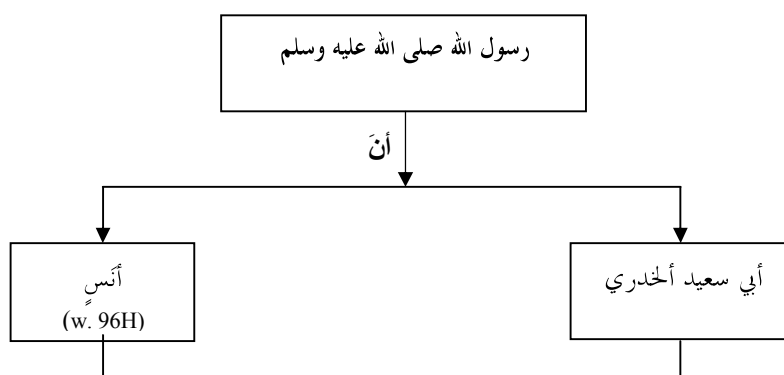
Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin S}am'ah, 'Abdullah al-Bajali>, **Hammam bin Yahya**, Abi> Hilal al-Rasibi>, T}alhah Ummu Gharab.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>him bin Sai>d al-Jauhari>, Ibra>him bin 'Abdullah bin abi> al-Khabi>r al-'Absi> al-Ku>fi> dan lain-lain.

Penilaian ulama' kritikus: Yahya> bin Mai>n menilainya *Tsiqqah*, Ahmad bin hanbal menilainya *Tsiqqah*, Abu> Ha>tim: *la> Ba'sa bih*, Muhammd bin Sa'd menilainya *Tsiqqah*, *Ma'mun*, tinggi derajatnya dan banyak hadisnya> dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab *al-Tsiqqah*

Lambang periwayatanya حدثنا

## 2. Skema Hadis tentang Larangan Minum Sambil Berdiri





عن

عن

عن

عن

عن

عن

3.

عن

حدثنا

ثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا

حدثنا



## I'tibar

Dengan melihat skema sanad gabungan tentang larangan minum sambil berdiri di atas, maka dapat diketahui bahwa hadīts yang diriwayatkan oleh imam Muslim melalui Haddab bin Kha>lid, Hammam, Qata>dah, Abi> I>sa> al-Uswari>, dari s}ahabat Abi> Sai>d al-Khudri>, mempunyai *mutābi'* dan *shāhid*.

*Shāhid* bagi hadīts Imam Muslim tersebut dapat ditemukan pada sanad Abū Dāwu>d dari jalur Muslim bin Ibra>hi>m, Hisha>m dan Qata>dah dari s}ahabat Anas bin Mālik, dan juga Ibnu Ma>jah dari jalur Humaid bin Mas'adah, Bishr al-Mufad}al, Sai>d Qatadah dari s}ahabat Anas bin Mālik. Serta Al-Turmuz}i> dari jalur Muhammad bin Bishar, Ibnu Abi> Adi>, Sai>d Qatadah dari s}ahabat Anas bin Mālik.

dilihat dari jalur sanad Imam Muslim selaku hadis yang diteliti, pada masa Tabiin Abi> 'i>sa> tidak mempunyai muttabi' begitu juga dengan Qatadah juga tidak ditemukan muttabi' baginya. pada masa *tabi' tabi' tabi'in* selanjutnya, nampak Sai>d, dan Hisham berstatus sebagai *muttabi'* bagi Hamma>m. Sedangkan Bishr bin al-Mufad}d}al, Ibn Abi> 'Adi>, Muslim bin Ibra>hi>m dan Waki>' berstatus sebagai *muttabi'* bagi Hadda>b.

## D. Hadis Tentang Kebolehan Minum Sambil Berdiri

### 1. Kebolehan Minum Sambil Berdiri





حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنِ النَّزَّالِ قَالَ أَتَى عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى بَابِ الرَّحْبَةِ فَشَرِبَ قَائِمًا فَقَالَ إِنَّ نَاسًا يَكْرَهُ أَحَدَهُمْ أَنْ يَشْرَبَ وَهُوَ قَائِمٌ وَإِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّ كَمَا رَأَيْتُمُونِي فَعَلْتُ

Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Mis'ar dari Abdul Malik bin Maisarah dari An Nazal dia berkata; Ali radliallahu 'anhu pernah datang dan berdiri di depan pintu rahbah, lalu dia minum sambil berdiri setelah itu dia berkata; Sesungguhnya orang-orang merasa benci bila salah seorang dari kalian minum sambil berdiri, padahal aku pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melakukannya sebagaimana kalian melihatku saat ini.<sup>67</sup>

Guna mendapatkan validitas data hadistentang larangan minum sambil berdiri, penulis menggunakan sebuah kitab standar *takhrij* yaitu kitab *Mu`jam al-Mufahras li al-Fādhī al-Hadīsal-Nabawī*.<sup>68</sup>

Adapun dalam penelitian ini penulis batasi hanya pada hadis-hadis dalam *Kutub al-Tis'ah*, adapun data hadis-hadis tentang kebolehan minum sambil berdiri sebagai berikut:

No	Kitab	Bab	No Indeks
1	S}ahih al-Bukhari>	Al-Ashribah	5615
3	Sunan Abu> Da>u>d	Al-Ashribah	3718
4	Sunan al-Turmudhi	Al-Ashribah 'an Rasulullah	1890
5	Sunan al-Nasai>	Al-T}aharah	2919
7	Sunan Ibnu Majah	Al-At} 'imah	3292
8	Musnad Ahmad	Musnad al-Ashrah al-Mubashshirin bi al-Jannah.	1160

Setelah diketahui keberadaan hadīts tentang kebolehan minum sambil berdiri, maka langkah selanjutnya adalah melakukan takhrij dan penelitian secara

<sup>67</sup>Abi> al-Hasan Nuruddin Muhammad bin 'Abdul Hadi> al-Sanadi>, S}ahih al-Bukhari>, Juz III (Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 1871), 589

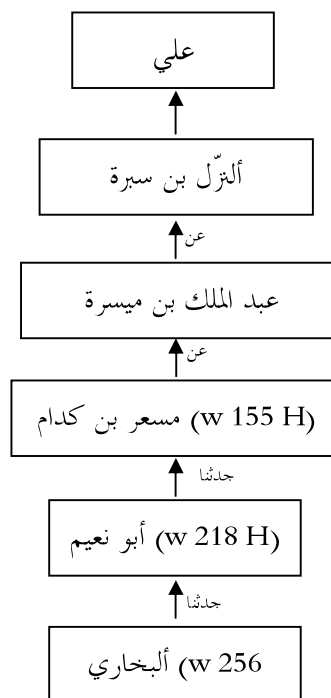
<sup>68</sup>A.J. Wensik, *Mu`jam al-Mufahras li al-Fadhi al-Hadis al-Nabawī*, juz 1 (Madinah Leiden: Brill, 1969), 429

intensif terhadap hadīts riwayat al-Bukhari No. Indeks 5615. Disamping itu juga mendayagunakan hadīts-hadīts yang diriwayatkan oleh para perawi selain al-Bukhari sebagai perbandingan sebagai berikut:

a. Redaksi Hadis pada S}ahih al-Bukhari> No Indeks: 5615

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنِ النَّزَّالِ قَالَ أَتَى عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى بَابِ الرَّحْبَةِ فَشَرِبَ قَائِمًا فَقَالَ إِنَّ نَاسًا يَكْرَهُ أَحَدَهُمْ أَنْ يَشْرَبَ وَهُوَ قَائِمٌ وَإِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّ كَمَا رَأَيْتُمُونِي فَعَلْتُ.

Skema sanad dari jalur sanad al-Bukhari>



Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatannya	T}abaqat}	
1	Nazzal bin sabrah	1	4	T <sub>1</sub>
2	Abdul Malik bin Maisarah	2	5/6	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
3	Mis'ar bin Kidam	3	8	TT <sub>2</sub>
4	Abu> Nu'aim	4	7	TT <sub>3</sub>
5	Al-Bukhari>	6	11	TTT <sub>2</sub>



## 1. Al-Bukhari<sup>69</sup>

Nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad ibn Isma`il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Ja`fiy al-Bukhari. Lahir pada hari tahun 194 H dan wafat pada tahun 256 H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-11 (Pertengahan *tabi' tabi' tabi'i>n*).<sup>70</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibrahi>m bin Hamzah al-Zubair, Ibrahim al-Munz}ir al-Hizami>, **Nu'aim al-Fad} bin Dukain**, Yahya> bin Ma'i>n, Yahya> bin 'Abdullah bin Bukair.<sup>71</sup>

Muhammad ibn Basyar menyebutnya sebagai *sayyidi fuqaha'*. Abu bakar ibn Abi Syaibah, Muhammad ibn Abdullah Dan Muhammad ibn al-Nadhr al-Syafi'i berkata belum pernah menjumpai di Bashrah Syam, Hijjaz, dan Kufah, ulama' sehebat al-Bukhari.

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Abu Nu'aim<sup>72</sup>

Nama lengkapnya Al-Fad}l bin Dukain. Julukan beliau adalah Abu Nu'iam, wafat pada tahun 175H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-6 (*Tabi' tabi'i>n junior*).<sup>73</sup>

---

<sup>69</sup>al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal...*, juz 1, 430-448

<sup>70</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

<sup>71</sup>al-Asqalany, *Tahdib al-Tahdib*, juz IX..., 44

<sup>72</sup>al-Mazzi,, *Tahdzib al-Kamal...*, juz 31, 329-343

<sup>73</sup>*Maktabah al-Sha>milah*



Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin ‘Abdullah al-Bajali>, **Sufya>n >al-Thauri>**, Abi> Wa>qad al-Khulqani>. Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, Ibra>him bin ishaq al-H}arbi>, Abi> Nu’aim al-Fad}d}al bin Dukain.

Penilaian ulama’ kritikus: Ya’qu>b bin Shaibah menilainya *Tsiqqah*, Tsabit, S}adud, Yahya> dan “abdul Rahman menilainya *tsabit*, Abu> Da>u>d menilainya *S}aqu>q*, Abu> al- Hasan al-Maimuni menilainya *Tsiqqah* dan Abu> Ha>tim menilainya *Tsiqqah*.

Lambang periwayatannya حدشا

### 3. Mis’ar bin Kida>m<sup>74</sup>

Nama lengkapnya Mis’ar bin Kida>m bin Z}uhair bin ‘ubaidah bin al-Harits bin hila>l bin ‘A>mir bin s}a’s}a’ah al-Hilali> al-‘Amiri>. Beliau wafat pada tahun 155H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-7 (*Tabi’ tabi’i>n senior*).<sup>75</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>hi>m bin ‘Abdurrahman al-saksaki>, Ibra>hi>m bin Muh}ammad bin al-Muntashir, ‘**Abdul Ma>lik bin Maisarah al-Zarra>d**, Abi> Marzu>q. Hadītsnya diriwayatkan oleh Ahmad bin Bashir al-Kufi>, Yahya bin Sa’i>d al-Qat}t}an, Abu> Ahmad al-Zubairi>, Abu H}amzah al-Sukkari>.

Penilaian ulama kritikus: Yahya> bin Sa’i>d menilainya *Atsbata al-nas*, Ahmad bin Hanbal menilainya *Tsiqqah*, Abu> Nuaim menilainya

---

<sup>74</sup>al-Mazzi,, *Tahdzib al-Kamal...*, Juz 27, 461-469

<sup>75</sup>*Maktabah al-Shamilah*



*Tsiqqah*, Al-‘Ijli> menilainya *Tsiqqah*, Tsabit dalam hadis dan Sufyan bin ‘Uyainah menilainya *S}adudq*.

Lambang periwayatannya عن

4. ‘Abdul Malik bin Maisarah<sup>76</sup>

Nama lengkapnya ‘Abdul Malik bin Maisarah al-Hilali> al-‘Amiri>. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-5/6 (perawi yang hidup pada masa pertengahan *tab’in* dan *tabi’i>n* junior).<sup>77</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Zaid bin Wahbi al-Juhani>, Sai>d bin Jubair, **Nazza>l bi Sabrah al-Hilali>**, Abi> al-Ah}was} al-Jushami>. Hadītsnya diriwayatkan oleh Ash’ats bin sawwal, Sulaiman bin Bila>l, **Mis’ar bin Kida>m**, Abu> Kha>lid al-Da>la>ni>.

Penilaian ulama kritikus:Yahya> bin Ma’i>n menilainya *Tsiqqah*, Al-Nasai> dan Ibn Khira>sh menilainya *Tsiqqah*, al-Nasa>i> menilainya *Tsiqqah*, Abu> Ha>tim menilainya *S}adu>q* dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab *al-Tsiqqah*

Lambang periwayatannya عن

5. An-Nazzal bin Sabrah<sup>78</sup>

Nama lengkapnya Nazza>l bin Sabraah al-Hila>li> al-‘A>miri> al-Ku>fi>, menurut al-‘ijli> An-Nazal merupakan Tabi’in ke:4 (*tabi’i>n* besar).

---

al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal...*, Juz 18, 421-423

<sup>77</sup>Maktabah al-Shamilah

<sup>78</sup>al-Mazzi, *Tahdzib al-Kama...l*, juz 29, 334-337



Beliau meriwayatkan hadīts dari **Nabi Muhammad SAW**, ‘Abdullah bin Mas’ud, Utsman bin ‘Affan, ‘Ali bin Abi Talib, Abi Bakar al-Siddiq.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Isma’il bin Raja’, Dahhak bin Muza’him, ‘Amir al-Sha’bi dan ‘Abdul Malik bin Maisarah al-Zarrad.

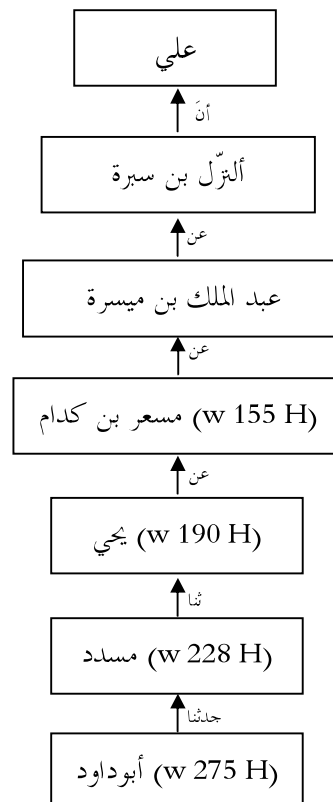
Penilaian ulama kritikus: Al-‘Ijli menilainya *Tsiqqah* dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab *al-Tsiqqah*.

Lambang periwayatannya أن

b. Redaksi Hadis pada Sunan Abi Daud No Indeks: 3718

أَخْرَجَ أَبِي دَاوُدَ حَدَّثَنَا مَسَدَّدٌ. قَالَ: ثنا يحيى, عن مسعر بن كدام, عن عبد الملك بن ميسرة, عن النَّزَّالِ بْنِ سَبْرَةَ أَنَّ عَلِيًّا دَعَا بِمَاءٍ فَشَرِبَهُ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَجُلًا يَكْرَهُ أَحَدَهُمْ أَنْ يَفْعَلَ هَذَا وَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ مِثْلَ مَا رَأَيْتُمُونِي أَفْعَلُهُ.

Skema sanad dari jalur sanad Abū Dāwud





Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatannya	T}abaqat}	
1	Nazzal bin sabrah	1	4	T <sub>1</sub>
2	Abdul Malik bin Maisarah	2	5/6	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
3	Mis'ar bin Kidam	3	8	TT <sub>2</sub>
4	Yahya	4	7	TT <sub>3</sub>
5	Musaddad>	5	9	TTT <sub>1</sub>
6	Abu> Da>u>d	6	11	TTT <sub>2</sub>

1. Abu> Dau>d<sup>79</sup>

Nama lengkapnya Sulaiman bin al-Asy'ats bin Shadad bin 'Amrin bin 'A>mir. Lahir pada tahun 202 H, dan meninggal di Basrah pada tahun 275 H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-11 (Pertengahan Tabi' tabi' bi'tabi'i>n).<sup>80</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts diantaranya dari 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab, Muhammad bin Yu>nus al-Nasa', Imam al-Bukha>ri, Imam Muslim, Ahmad bin Hambal, Abu 'Amar al-Darir, Muslim bin Ibrahi>m, Muslim bin Iba>him, **Musaddad>**, Abdullah bin Raja', Sulaiman bin 'Abd Rahman,

Ibn Hajar menilinya *Tsiqah, Hafizh*, pengarang al-Sunnah, Musa bin Harun: Abu> Da>wud di ciptakan di dunia untuk (mengoleksi) Hadis dan di akhiran untuk (menunjukkan jalan) surga, sedangkan Abu Hatim bin Hibban mengatakan bahwa Abu> Da>wud merupakan salah satu ulama'

<sup>79</sup>al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal...*, Juz 8, 5-14

<sup>80</sup>*Maktabah al-Sha>milah*

*fiqh, Hafizh*, orang berilmu, *Wara', Itqan* (orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu).

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Musaddad<sup>81</sup>

Nama lengkapnya bin Musarhad bin Musarbal al-Asadi>. Beliau wafat pada tahun 228H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-10 (*Tabi' tabi' tabi'i>n senior*).<sup>82</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Isma>il al-'Ulaiyyah, Ummiyah bin Kha>lid, **Yahya> bin Sa'i>d al-Qat}{t}a>n**, Yu>nus bin Qa>sim al-Yama>ni>. Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, **Abu> Da>u>d**, Ibra>him bin Ya'qu>b al-Juzjani>, Abu> Zar'ah al-Mazzi>ya>n.

Penilaian ulama' kritikus: Ahmad bin Hanbal menilainya S}adu>q, Yahya> bin Ma'i>n menilainya S}adu>q, Al-Nasa'I Menyatakan bahwa Musaddad orang yang *Tsiqqah*, 'Abdurrahma>n menilainya *Tsiqqah* dan Ahmad bin 'Abdullah al-'Ijli> menilainya *Tsiqqah*

Lambang periwayatannya حدثنا

## 3. Yahya<sup>83</sup>

Nama lengkapnya Yahya bin Sa'i>d bin Farrukh al-Qat}{t}a>n al-Tami>mi>, beliau wafat pada tahun 190H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-9 (*tabi' tabi'i>n Junior*)<sup>84</sup>

<sup>81</sup>al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal...*, juz 27, 443-448

<sup>82</sup>*Maktabah al-Shamilah*

<sup>83</sup>al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal...*, juz 31, 329-343

<sup>84</sup>Jalal al-Din, *Tabaqat al-Khuffad}*..., 131



Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin S}am'ah, Usa>mah bin Zaid al-laits, **Mis'arbin Kida>m**, Abi> Hayya>n al-Taimi>.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>hi>m bin Muh}ammad bin 'Ar'Arah, Ibra>hi>m bin Muh}ammad al-Taimi> al-Qad}i>, **Musaddad bin Musarhad**, Yu>nus bin Salma>n al-Bas}ri>.

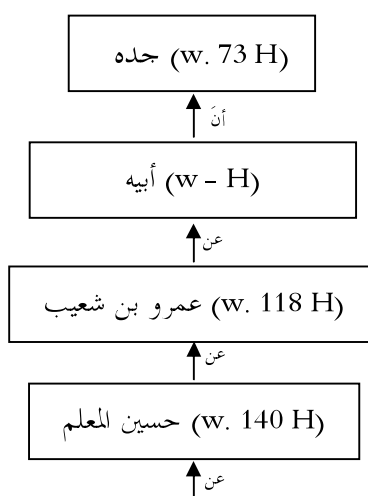
Penilaian ulama kritikus: Muhammad bin Sa'd menilainya *Tsiqqah ma'mun* dan tinggi kehujjahannya. Al-'Ijli> menilainya *Tsiqqah*, Abu> Zur'ah menilainya *Tsiqqah al-H}uffaz}*, Abu> Ha>tim menilainya *Tsiqqah al-H}uffaz}* dan al-Nasa>i menilainya *Tsiqqah Tsabit*.

عن  
Lambang periwayatannya

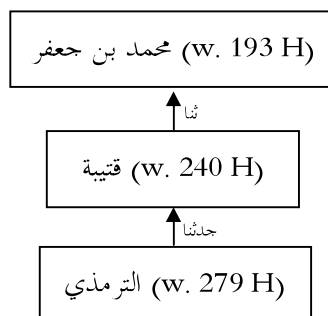
c. Redaksi Hadis pada Sunan al-Turmuz}i> No Indeks: 1890

أخرجه الترمذي. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْرَبُ قَائِمًا.<sup>85</sup>

Skema sanad dari jalur sanad al-Turmuz}i>



<sup>85</sup> Muhammad bin 'I>sa> bin Saurah, Sunan al-Turmuz}i> Juz III (Beirut: Dar al-Fikr, t.h), 351



Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatan	T}abaqat}	
1	Jaddihi	1	1	S
2	Abihi	2	5	T <sub>2</sub>
3	'Amr bin Shu'aib	3	6	T <sub>3</sub>
4	Husain al-Mu'allim	4	6	T <sub>3</sub> /TT <sub>2</sub>
5	Muhammad bin Ja'far	5	9	TT <sub>3</sub>
6	qutaibah	6	10	TTT <sub>1</sub>
7	Al-Turmuz}i>	7	12	TTT <sub>3</sub>

#### 1. Al-Turmuz}i>

Nama lengkapnya Abu> 'Isa> Muhammad bin Saurah ibn al-D}ah}h}a>k al-Sulami> al-Bughi at-Turmudzi>. lahir pada Tahun 209H dan wafat pada pada tahun 279H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-12 (*tabi' tabi' tabi'i>n junior*)<sup>86</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts antara lain dari: Quthaibah bin Sa'ad al-Saqafi>, Abu> Mus'ab, Isha>q bin Musa>, **Muh}ammad bin Bassha>r**. Sufyan bin Waki', Muhammad ibn al-Musanna, Imam al-Bukhari>, Imam Muslim>, Imam abu> Dawud, al-Darimi>.

<sup>86</sup>Maktabah al-Sha>milah

Ibnu Hibban menjelaskan bahwa at Turmuziadalah seorang penghimpun dan penyampai hadis sekaligus pengarang kitab juga *Tsiqqah*, Al-Khalili berkata at Turmuziadalah seorang *Tsiqqah Mutafaq 'alaih* (diakui oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim), dan Ibnu Fadil menjelaskan, at Turmuziadalah ulama yang paling berpengetahuan

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Qutaibah<sup>87</sup>

Nama lengkapnya Qutaibah bin Sa'i>d bin Jami>l bin T}ari>f bin 'Abdullah al-Thaqafi>. wafat pada tahun 240, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-10.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>hi>m bin Sa'i>d al-adani>, Isha>q bin 'I>sa> al-Qushairi> bin Da>ud bin Abi> Hind, **Muhammad bin Ja'far Ghundi>**, Abi> Bakar bin Shu'aib bin Habhan, Abi> Bakar bin Na>fi' al-Qurasi>.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Jama'ah kecuali Ibnu Majah, Yusuf bin Musa> al-Qat}t}an dan lain-lain.

Penilaian ulama kritikus: Yahya bin Ma'i>n, Abu Ha>tim dan al-Nasai> menilainya Tsiqqa, Ibnu Khi>ra>s menilainya S}a>du>q, 'Abdullah bin Muhammad bin Sayya>r al-Farhayani> menilainya S}adu>q.

Lambang periwayatanya حدثنا

## 3. Muhammad bin Ja'far<sup>88</sup>

<sup>87</sup>al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 23, 523-537

<sup>88</sup>al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 5-9

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ja'far al-Hudhali. Wafat pada tahun 193H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-9.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Husain bin Mu'allim, Sa'ïd bin Abi> 'Arubah, Sufyan al-thauri>, Ma'mar bin Ra>shid, Hisha>m bin Hassan.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>him bin Muhammad bin 'Ar 'Arah, Ahmad bin Hanbal, Qutaibah bin Sa'ïd, Yahya bin Ma'ï>n, dan ya'qu>b bin Ibra>him al-Dauraqi.

Penilaian ulama kritikus: 'Abdul Rahma>n bin Mahdi> berpendapat bahwa Shu'bah lebih Tsabit darinya. 'Abdul Rahma>n bin Abi Hatim menilainya S}adu>q, dan hadisnya Juga Tsiqqah. Ibnu Hibban Juga menyebutkannya dalam kitab "al-Tsiqqah"

Lambang periwayatannya عن

#### 4. Husain al-Mu'allim<sup>89</sup>

Nama lengkapnya Husain bin Z}akwan al-Mu'allim al-'Auzi>. Wafat pada tahun 140 H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-6.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Budail bin Maisarah al-'Uqaili>, Sulaiman al-Ahwal, 'Amr bin Shu'aib, Yahya bin Abi> Kathir dan Abi> Muhazzim.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>him bin T}ahma>n, Hamma>d bin Usamah, Muhammad bin Ja'far Ghundar, Yazid bin Ha>run dan Yusuf bin Ya'qu>b al-D}uba'ï> al-Sala'ï>.

---

<sup>89</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 6, 372-375

Penilaian ulama kritikus: yahya bin ma'i>n, Abu> Ha>tim dan al-Nasa'I menilainya Tsiqqah, sedangkan Abu> Zur'ah menilainya laisa bihi Ba's.

Lambang periwayatannya عن

#### 5. 'Amr bin Shu'aib<sup>90</sup>

Nama lengkapnya adaah 'Amr bin Shu'aib bin Muhammad bin 'Abdullah bin 'Amr bin al-'As} al-Qurashi> al-Sahmi>, wafat di T}ajif pada tahun 118H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-5.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Sa'i>d bin Abi> Sa'i>d al-Maqburi>, Kakeknya: 'Abdullah bin 'Amr, bapaknya: Shu'aib bin Muhammad, bibi'nya: Zainab binti Muhammad bin 'Abdullah bin 'Amr bin al-'As} al-Sahmiyah dan Zainab binti Abi> Salamah.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>him bin Maisarah al-T}aifi>, Ibra>him bin Yazid al-Khuzi>, Husain al-Mu'allim, Abu> Ishaq al-Shaibani> dan Abu> Zubair al-Makki>.

Penilaian ulama kritikus: Yahya> bin Ma'i>n Menilainya Tsiqqah, Ahmad bin 'Abdullah al-'Ijli> menilainya Tsiqqahdan al-Nasai> menilainya laisa bihi ba's.

Lambang periwayatannya عن

#### 6. Abihi<sup>91</sup>

<sup>90</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 22, 63-75

<sup>91</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 12, 534-536

Nama lengkapnya adalah Shu'aib bin Muhammad bin 'Abdullah bin 'Amr bin al-'As} al-Qurashi> al-Sahmi al-Hijazi, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-5.

Beliau meriwayatkan hadīts dari 'Uba>dah bin al-S}a>mat, 'Abdullah bin 'Abba>s, 'Abdullah bin 'Umr bin al-Khat}t}ab, Kakeknya: 'Abdullah bin 'Amr bin al-'A>s}, dan Bapaknya: Muhammad bin 'Abdullah bin 'Amr bin As}.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Tsabit} al-Bunani>, anaknya: 'Umr bin Shu'aib dan 'Amr bin Shuaib.

Penilaian ulama kritikus: Ibnu Hibba>n menyebutnya dalam kitab "al-Stiqqah", Ibnu Hajar menilainya S}a>duq dan Ibn Hajar menilainya Tsabit.

Lambang periwayatannya عن

#### 7. Jaddihi<sup>92</sup>

Nama lengkapnya adalah 'Abdullah bin 'Amr bin al-Khat}t}a>b al-Qurshi al-'Adawi. Wafat pada tahun 73H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-1.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Nabi Muhammad Saw, Bilal, Ra>fi' bin Khadi>j, 'Ali bin Abi T}alib, Bapaknya: Umar bin Khat}t}ab, Abu> Bakar al-S}iddiq, Hafsa dan 'Aishah.

Hadītsnya diriwayatkan oleh A>dam bin 'Ali> al-Bakri al-'Ijli, Isma>il bin 'Abdul Rahman bin Abi> z}uaib al-Qurashi, Busr bin Sa'i>d

---

<sup>92</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 16, 357-362



Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatan	T}abaqat}	
1	Al-Nazzal	1	1	T <sub>1</sub>
2	‘Abdul Ma>lik bin Maisaroh	2	4	T <sub>1</sub> /T <sub>2</sub>
3	Shu’bah	3	7	TT <sub>1</sub>
4	Bahz bin Asad	4	9	TT <sub>3</sub>
5	‘Amar bin Yazid	5	11	TTT <sub>2</sub>
6	Al-Nasai>	6	12	TTT <sub>3</sub>

1. Al-Nasai><sup>93</sup>

Nama lengkapnya Abu> Abdul Rahman Ahmad ibn Shu’aib Ibn ‘Ali> ibn Sinan bin Bahr bin dinar al-Nasa>-i > al-Qad}i>. Lahir pada tahun 215H dan wafat pada tahun 303H.<sup>94</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Isha>q bin Zahwiyah, Suai bin Nad}r, Hisha>m bin ‘Amma>d, Yahya bin Musa> Khat, ‘Ali> bin Hujrin dan lain-lain.<sup>95</sup>

Ab> ‘Ali al-Hafiz} mengatakan bahwa an-Nasai> merupakan imam Hadis yang tidak perlu diragukan lagi, Abu> ‘Abdurrahman. Ahmad bin Muhammad bin Sala>mah al-T}ahawi> berpendapat bahwa al-Nasai> merupakan imam dari orang muslim.

Lambang periwayatannya أخبرنا

2. ‘Amar bin Yazid<sup>96</sup>

<sup>93</sup>al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 1, 328-340

<sup>94</sup>Jalal al-Din, *t}abaqat al-Khuffad...*, 271

<sup>95</sup>*Sirah A’lam an-Nuba>la’*, Juz 14, 125-126

<sup>96</sup>al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 22, 300-302



Nama lengkapnya adalah ‘Amr bin Yazid, wafat pada tahun 254H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-11.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ummiyah bin Khalid, Bahz bin Asad, Abi Daud al-Tayalisi, Abi ‘Asim al-Nabyil.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Nasai, Ibrahim bin Fahd bin Hakim al-Saji, Abu Bakar Muhammad bin Husain bin Mukram, Abu ‘Amr Yusuf bin Ya‘qub al-Mutawwi‘ al-Naisaburi.

Penilaian ulama kritikus: Abu Hatim menilainya S’aduq, al-Nasai menilainya Tsiqqah dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam kita “al-Tsiqqah”

Lambang periwayatannya حدثنا

### 3. Bahz bin Asad

Nama lengkapnya adalah Bahz bin Asad al-‘Ami, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-9.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Bukhari, Muslim, Abu Daud, al-Turmudhi, al-Nasai, dan Ibnu Majah.

Penilaian ulama kritikus: Ibnu Hajar menilainya Tsiqqah Thabit, al-Dhahabi menilainya sebagai Hujjah Imam.

Lambang periwayatannya حدثنا

### 4. Shu‘bah<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> al-Mazzi, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 12, 479-495

Nama lengkapnya adalah Shu’bah bin Hajjaj bin Warda al-‘Ataki al-Azdi>, wafat pada tahun 160H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-7.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin Taghlib, Ibra>him bin ‘A>mir bin Mas’u>d bin Mas’u>d Muslim, ‘Abdul Malik bin Maisarah al-Zarra>d, Abi> Ya’fu>r al-‘Abdi>, Shumaisah al-‘Atakiyah.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>hi>m bin Sa’d al-Zuhdi>, Ibra>hi>m bin T}ahma>n, Bahz bin Asad, Abu> Daud al-T}ayalisi, Abu> ‘A>mir al-‘Aqadi>.

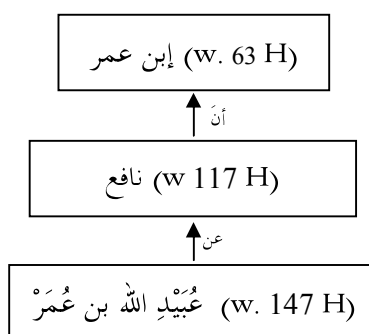
Penilaian ulama kritikus: Muhammad bin Sa’d menilainya Tsiqqah ma’mun Tsabit Hujjah, dia juga S}ohibul Hadis. Ahmad bin ‘Abdullah al-‘Ijli> mengatakan Shu’bah adalah orang kyfi yang Tsiqqah Tsabit dalam Hadis dan sedikit kesalahan dalam Asma’ Rijal.

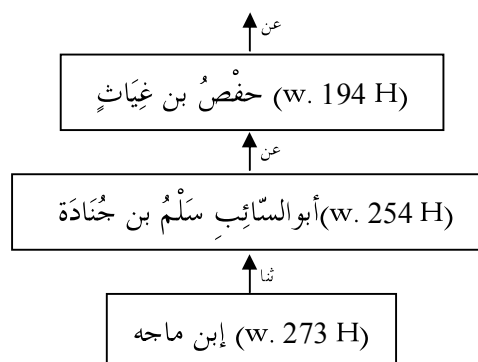
Lambang periwayatannya عن

e. Redaksi Hadis pada Sunan Ibnu Ma>jah No Indeks: 3718

أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَةَ حَدَّثَنَا أَبُو السَّائِبِ سَلَّمَ بْنِ جُنَادَةَ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَأْكُلُ وَنَحْنُ نَمْشِي وَنَشْرَبُ وَنَحْنُ قِيَامٌ.

Skema sanad dari jalur sanad Ibnu Ma>jah





Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatan	T}abaqat}	
1	Ibnu ‘Umar	1	5	T2
2	Na>fi’	2	5	T2
3	‘Ubaidillah bin ‘Umar	3	5	T3
4	Hafs} bin Ghiya>s	4	8	TT2
5	Abu> Saib Salm bin Juna>dah	5	10	TTT1
6	Ibnu Ma>jah	6	12	TTT3

#### 1. Ibnu Ma>jah<sup>98</sup>

Nama lengkapnya Abu> ‘Abdullah Muhammad ibn Yazid ibn Majah al-Rabi’I al-Qazwani. Julukan beliau Ibnu Majah, lahir pada tahun 209H dan wafat pada tahun 273H. 12 (*Tabi’ tabi’ tabi’i>n junior*).<sup>99</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari ‘li> bin Muhammad al-T}ana>fisi>, Jabarah bin al-Mughallas, **Suwaid bin sai>d**, Himaid bin Mas’adah, ‘Utsman bin Abi Syaibah dan lain-lain.<sup>100</sup>

Ibn Hajar menilainya *Tsiqah*, *Hafizh*, pengarang al-Sunnah. Sedangkan Musa bin Harun mengatakan Abu> Da>wud di ciptakan di

<sup>98</sup> al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, Juz 4..., 374-376

<sup>99</sup> *Maktabah al-Sham>milah*

<sup>100</sup> *Sirah a’la>m al-Nubala’*, Juz 13, 277-278

dunia untuk (mengoleksi) Hadis dan di akhiran untuk (menunjukkan jalan) surga. Dan Abu Hatim bin Hibban mengatakan bahwa Abu> Da>wud merupakan salah satu ulama' *fiqh*, *Hafizh*, orang berilmu, *Wara'*, *Itqan* (orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu).

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Abu> Saib Salm bin Juna>dah<sup>101</sup>

Nama lengkapnya adalah Salm bin Juna>dah bin Salm bin Kha>lid bin Ja>bir bin Samurah al-Suwai>, wafat di Kuffah pada tahun 254H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-10.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>hi>m bin Yusuf al-Kindi> al-S}uirafi>, Ahmad bin Bashi>r al-Kufi>, Hafs bin Ghiya>s, Muhammad bin Fud}ail bin Ghazwa>n, Waki>' bin Jarrah.

Hadītsnya diriwayatkan oleh al-Turmuz}i>, Ibnu Ma>jah, Abu> Ha>mid Ahmad bin Hamdu>n bin Rustum al-A'mash al-Naisa>bu>ri>, Musa> bin Ha>run al-Hafidh, Yahya bin Muhammad bin S}a>'id.

Penilaian ulama kritikus: Abu Hatim berkata bahwa Abu> Saib Salm bin Juna>dah adalah Syaikhun S}adu>q, al-Nasa>I menilainya adalah orang kufi yang s}alih, Abu Bakr al-Barqa>ni menilainya Tsiqqah, Ibnu Hibban juga menyebutnya dalam kitab "al-Tsiqqah"

Lambang periwayatannya حدثنا

## 3. Hafs} bin Ghiya>s<sup>102</sup>

<sup>101</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 11, 218-220

<sup>102</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 7, 56-70

Nama lengkapnya Hafsh bin Ghiyath bin Tamim bin Mu'awiyah bin Malik bin al-Harith bin Thalab bin 'Ammar bin Rabi'ah bin 'Ammar bin Jashim bin Wahbil bin Sa'd bin Malik bin Nakh' al-Nakha'i, wafat pada tahun 194H di Kuffah, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-8.

Beliau meriwayatkan hadits dari Ismail bin Abi Khalid, Ismail bin Sumai', Ash'ath bin Sawwar, 'Ubaidillah bin 'Umar, Yazid bin Abi Ishaq al-Shaibani, Abi Khalid al-Dalani.

Haditsnya diriwayatkan oleh Ibrahim bin Mahdi, Abu al-Sa'ib Salm bin Jundah, Yahya bin Yahya al-Nasaburi, Ya'qub bin Ibrahim al-Dauraqi.

Penilaian ulama kritikus: Yahya bin Ma'in menilainya Tsiqqah, Ahmad bin 'Abdullah al-'Ijli menilainya Tsiqqah Makmun lagi Ahli Fiqh. Ya'qub bin Shaibah juga menilainya Tsiqqah Tsabit dalam pembahasan kitabnya.

Lambang periwayatannya عن

#### 4. 'Ubaidillah bin 'Umar<sup>103</sup>

Nama lengkapnya adalah 'Ubaidillah bin Umar bin Hafsh bin 'Asim bin 'Umar bin al-Khattab al-Qurashi al-'Adawi al-'Umari, wafat pada tahun 147H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-6.

Beliau meriwayatkan hadits dari Ibrahim bin Muhammad bin 'Abdullah bin Jahsh al-Asadi, Ayyub bin Musa al-Qurashi, Na'fi'

---

<sup>103</sup> al-Mazzi, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 19, 124-130



Maula> ibn ‘Umar, Abi> al-Zubair al-Makki>, Ummu Kha>lid bin Sa’i>d bin al-‘As}.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Aba>n bin Yazid> al-‘At}ar, Ahmad bin Bashir al-Kufi>, Haf} bin Ghiya>s, Abu> Malik al-Janbi>, Abu> Mu’awiyah al-D}ariri>.

Penilaian ulama kritikus: Yahya> bin Sa’i>d menilai bahwa ‘Ubaidillah bin ‘Umar lebih Tsiqqah dari pada Na>fi’. Yahya> bin Ma’i>n menilai bahwa Ubaidillah adalah bagian dari orang-orang paling Tsiqqah. Al-Nasa’I menilainya Tsabit, Abu Zur’ah dan Abu> Ha>tim menilainya Tsiqqah.

Lambang periwayatannya حدثنا

#### 5. Na>fi’<sup>104</sup>

Nama lengkapnya adalah Nafi’: Maula> ‘Abdullah bin ‘Umar bin al-khat}ab al-Qurashi> al-‘Adawi>, wafat pada tahun 117H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-5.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>hi>m bin ‘Abdullah bin Hunain, Ibrahim bin ‘Abdullah bin Ma’bad bin ‘Abba>s, ‘Abdullah bin ‘Abdullah bin ‘Umar, Zaujah ‘Abdullah bin ‘Umar, ‘Aishah, Ummu Salamah.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Aba>n bin S}alih, Aba>n bin T}a>riq, ‘Ubaidillah bin ‘Umar al-‘Umari>, Abu> Kari>b al-Azdi>, Abu> Hindun al-S}a>di>q.

---

<sup>104</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz.29, 298-306

Penilaian ulama kritikus: Yahya> bin Ma'in menilainya Tsiqqah, al-Ijli mengatakan bahwa Na>fi' adalah tabi'in madinah yang Tsiqqah, Ibnu Khira>sh menilainya Tsiqqah, al-Nasa'I menilainya Tsiqqah.

Lambang periwayatannya عن

#### 6. Ibnu 'Umar<sup>105</sup>

Nama lengkapnya adalah 'Abdullah bin 'Umar bin al-Khat}t}ab al-Qurashi> al-'Adawi, Wafat pada tahun 73 H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-5.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Nabi Muhammad SAW, Bilal, Ra>fi' bin Khadij, Zaid bin Thabit, pamannya: Zaid bin al-Khat}t}ab dan lain-lain.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Adam bin 'Ali> al-Bakri al-'Ijli>, Tuannya Aslam: 'Umar bin al-Khat}t}ab, Razi>n bin Sulaiman al-Ahmari>, Nafi' Maula>hu, Ruqayyah binti 'Amr bin Sa'i>d.

Penilaian ulama kritikus: Menurut Rasullullah 'Abdullaah adalah seorang laki-laki yang S}alih, 'Abdullah bin Mas'u>d mengatakan bahwa 'Abdullah merupakan raja bagi pemuda Quraish pada masanya.

Lambang periwayatannya قال

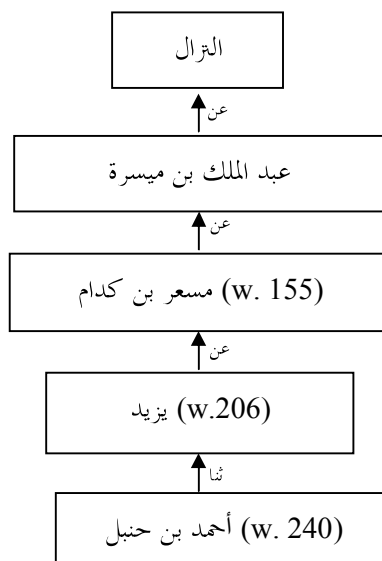
#### f. Redaksi Hadis pada Musnad Ahmad bin Hanbal No Indeks: 1160

أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ أَتَيْتُ عَلِيَّ  
بِإِنَاءٍ مِنْ مَاءٍ فَشَرِبْتُ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ أَقْوَامًا يَكْرَهُونَ أَنْ يَشْرَبَ أَحَدُهُمْ وَهُوَ قَائِمٌ وَقَدْ

<sup>105</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal*..., Juz. 15, 332-341

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ ثُمَّ أَخَذَ مِنْهُ فَعَلْتُ ثُمَّ أَخَذَ مِنْهُ  
فَتَمَسَّحَ ثُمَّ قَالَ هَذَا وَضُوءٌ مَنْ لَمْ يُحَدِّثْ.

Skema sanad dari jalur sanad Ahmad bin Hanbal



Tabel urutan periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayatan	<i>T}abaqat}</i>	
1	Al-Nazzal	1	4	T <sub>1</sub>
2	'Abdul Malik bin Maisarah	2	5/6	T <sub>2</sub> / T <sub>3</sub>
3	Mis'ar bin Kida>m	3	8	TT <sub>2</sub>
4	Yazi>d	4	9	TT <sub>3</sub>
5	Ahmad bin Hanbal	5	10	TTT <sub>1</sub>

#### 1. Ahmad bin Hanbal<sup>106</sup>

Nama lengkapnya Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin hilal bin  
asad al-Shaibani>, Ahmad bin Hanbal lahir pada tahun 164 dan wafat pada

<sup>106</sup>al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, juz 1..., 226-235



tahun 240H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-10 (*Tabi' tabi' tabi' i>n senior*).<sup>107</sup>

Beliau meriwayatkan hadīts dari Ibra>hi>m bin Kha>lid al-S}an'a>ni>, Ibra>hi>m bin Sa'd al-Zuhri>, **Rauh bin 'Uba>dah**, Abi>'Amr al-Syaibani> al-Nahwi>, Abi> al-Qa>sim bin Abi> Za>and dan lain-lain.

Hadītsnya diriwayatkan oleh Al-Bukhari>, Muslim, Abu Daud, Ibra>him bin Ishaq al-Harbi>, 'Abdullah bin Ahmad bin Hanbal dan lain-lain.

S}a>lih bin Ahmad bin 'Abdullah S}a>lih al-Ijli> mengatakan bahwa Ahmad bin Hanbal adalah Orang yang Tsiqqah, Tsabit dan ahli dalam Hadis. Abu Bakar al-Marruz}i> mengatakan bahwa Ahmad bin hanbal merupakan guru dan imam kita, sedangkan Abu>'Ubaid menilainya S}adud.

Lambang periwayatannya حدثنا

## 2. Yazid<sup>108</sup>

Nama lengkapnya Yazid bin Ha>run bin Za>z}i. wafat pada tahun 206 H, Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-9.

Beliau meriwayatkan hadīts dari Aba>n bin Abi>'Iyash, Aba>n bin Yazid al-'At}t}ar, Mis'ar bin Kida>m, Abi Ma>lik al-Ashja'i>, Abi> Ma>lik al-Nakha'i>.

---

<sup>107</sup> *Maktabah al-Shamilah*

<sup>108</sup> al-Mazzi>, *Tahdhibu al-Kamal...*, Juz. 32, 261-270



Hadītsnya diriwayatkan oleh Ibra>hi>m bin Ya'qu>b al-Jurja>ni>, Ahmad bin Ibra>him al-Dauraqi>, Ahmad bin Hanbal, Ya'qub bin Ibra>hi>m al-Dauraqi>, Yusuf bin Musa> al-Qat}t}an.

Penilaian ulama kritikus: Abu T}alib menilainya Tsiqqah, Yahya bin Ma'i>n juga menilainya Tsiqqah, al-Ijli> menilainya Tsiqqah Tsabit dalam Hadis dan Abu> Hatim menilainya Tsiqqah Imam S}adu>q.

Lambang periwayatannya أنبأنا





## F. I'tibar

Dilihat dari keseluruhan skema sanad (antara al-Bukhari, an-Nasa'i, Abu Da'ud, Ibnu Ma'jah, at-Turmudzi, dan Ahmad bin Hambal), dapat diketahui adanya sha'hid dari an-Nazzal, yakni Ibnu Umar dan Ibnu Amr (*jaddihi*). Kemudian jika dilihat dari perawi setelahnya juga terdapat mutabi' yang menyertai tiap-tiap perawi.

Dilihat dari kebersambungan sanad-nya, dapat disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut antara perawi satu dengan lainnya muttas'il (bersambung), karena dapat diduga bahwa para perawi di atas terjadi adanya pertemuan atau proses guru dan murid, hal ini dilihat dari tahun wafat dan kota yang pernah disinggahi oleh masing-masing perawi. Tapi meskipun demikian hadis di atas termasuk hadis *mauquf*, yang berarti sanad-nya berhenti hanya sampai pada sahabat.